

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti memakai pendekatan ini karena data yang akan dikaji serta dihasilkan merupakan deskriptif, berbentuk perkata tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta sikap yang bisa diamati. Pendekatan ini ditunjukkan pada latar serta orang secara utuh. Jadi, dalam perihal ini tidak diperkenankan mengisolasi orang ataupun organisasi kedalam variabel ataupun hipotesis, namun butuh memandangnya bagaikan bahan dari suatu keutuhan.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus ialah penelitian yang menempatkan suatu objek yang diteliti sebagai kasus. Menurut Creswell menyebut metode penelitian studi kasus sebagai salah satu strategi penelitian kualitatif. Kebutuhan terhadap penelitian studi kasus dikarenakan adanya keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti. Pendapat lain dari Yin yang menjelaskan objek yang diangkat sebagai kasus bersifat kontemporer, yaitu sedang berlangsung atau telah berlangsung tetapi masih menyisakan dampak dan pengaruh yang luas, kuat atau khusus pada saat penelitian dilakukan⁴¹

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 115-116

Oleh karena itu, peneliti hendak mengkaji serta menjabarkan hasil yang telah diperoleh dari SDN Gedangsewu 3 yang berkaitan tentang Efektivitas Metode *Drill And Practice* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 1 Di SDN Gedangsewu 3.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh sebuah data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti turun kelapangan dengan melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya sebagai instrumen kunci.⁴² Dengan hal ini peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Dengan hal ini dalam mengumpulkan data peneliti berusaha mennciptakan hubungan yang baik dengan iinforman yang menjadi sumber data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan meakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Gedangsewu 3 Kemampuan membaca siswa kelas 1 tergolong masih rendah. Selain itu upaya guru dalam

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

meningkatkan kemampuan membaca sangat menarik, yaitu memberikan waktu khusus setiap bagi siswa yang masih belum bisa membaca dan melakukan latihan terus menerus atau disebut dengan *drill and practice*. Hal ini untuk menggali dan menemukan data-data yang diperlukan. Berikut adalah keterangan lengkap mengenai lokasi penelitian :

Tabel 3.1 : Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SDN Gedangsewu 3
Alamat	:	Jl. Sumatera No 56 Rt 3 Rw 6
Kecamatan	:	Pare
Kabupaten	:	Kediri
Provinsi	:	Jawa timur
Kode Pos	:	64214
No Tlp / Fax	:	0354-390393
Email	:	sdngedangsewu3@gmail.com
NPSN	:	20512549
Status	:	NEGERI
Tanggal SK Berdiri	:	1983-01-03
Kurikulum	:	Kurikulum 2013 (K-13)
Akreditasi	:	A
No Sk Akreditasi	:	133/BAN-S/M.35/SK/X/2018

Sumber : Observasi Peneliti Dan Data Pokok Pendidikan (2022)

D. Data Dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai informasi yang didengar, dirasa, diamati, dan dipikirkan peneliti dari sumber data dilokasi peneliti. Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh.⁴³ Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukakn

⁴³ Suharismi Arikuto, *Prosedur Peelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

oleh seseorang saat melakukan penelitian lapangan dan mencari seorang narasumber ataupun informan untuk menggali data atau informasi mengenai objek yang diteliti.⁴⁴ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.

Informan merupakan seseorang yang memahami serta menguasai informasi data penelitian dan bertugas mewawancarai informan untuk memperoleh informasi.⁴⁵

Data primer dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas 1, di SDN Gedangsewu 3 Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari kepustakaan yang berupa data dan dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber-sumber seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, kamus, website sekolah dan lain sebagainya.

Data sekunder seperti buku, jurnal, artikel digunakan sebagai landasan teori oleh peneliti. Sedangkan di lapangan peneliti mendapatkan data melalui dokumen di SDN Gedangsewu 3 seperti profil sekolah dan foto kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian analisis penggunaan media buku cerita anak sebagai media

⁴⁴ Agus Setiawan, *Metodologi Desain*, (Yogyakarta: Artex, 2018), 40

⁴⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), 108

ajar peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan/ucapan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴⁶ Pengumpulan data menggunakan tiga teknik.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber atau informan untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa, gejala atau kejadian yang sedang diteliti.⁴⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang runtut atau terstruktur dengan memakai pedoman instrumen pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya agar mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: Kepala Sekolah, wali kelas, dan siswa. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui mengapa siswa kelas I masih ada yang belum bisa membaca dan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan bentuk pertanyaan dalam wawancara bersifat terbuka.

2. Teknik Observasi

Observasi atau yang sering sering dikenal dengan pengamatan merupakan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan lain sebagainya. Teknik observasi ini

⁴⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3

⁴⁷ Choid Narbuko Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 83

dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antara manusia dan juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam berorganisasi.⁴⁸

Dengan observasi penelitian akan mendapatkan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata dan tidak diucapkan pada saat wawancara.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke SDN Gedangsewu 3 untuk mendapatkan informasi yang belum didapat pada waktu wawancara, yaitu kegiatan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

3. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian. Dokumentasi merupakan pencarian sumber informasi data mengenai sesuatu baik berupa buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁰ Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data, seperti absensi siswa, buku yang digunakan guru, foto

⁴⁸ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010), 112-113

⁴⁹ Sugiyono *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta 2008), 66-67

⁵⁰ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 74

kegiatan, dan lain sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencarian sebuah data dengan menggunakan beberapa metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal itu memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud adalah kamera, telepon genggam untuk merekam, pensil, pulpen, dan buku. Kamera digunakan pada saat peneliti melakukan observasi untuk mengambil foto pada suatu peristiwa. Telepon genggam digunakan untuk *me-record* pada saat peneliti melakukan kegiatan baik wawancara, observasi dan lain sebagainya ditempat penelitian. Sedangkan buku, pulpen, dan pensil digunakan untuk menuliskan informasi dari narasumber.⁵¹

Berikut adalah instrumen yang dibuat oleh peneliti

1. Intrumen Wawancara

Tabel 3.2 : Instrumen Wawancara Dengan Kepala Sekolah

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Data SDM	1. Berapa jumlah seluruh guru dan karyawan di SDN Gedangsewu 3? 2. Berapa jumlah seluruh guru? 3. Berapa jumlah guru yang berasal dari lulusan PGSD? 4. Berapa jumlah guru yang berasal dari lulusan non PGSD? 5. Berapa jumlah guru yang lulusan di bawah S1? 6. Berapa guru yang lulusan S2? 7. Berapa guru yang lulusan S3 ?
2	Profil lembaga	8. Kapan SDN Gedangsewu 3 di dirikan? 9. Sejak kapan SDN Gedangsewu 3 berdiri? 10. Bagaimana visi SDN Gedangsewu 3? 11. Bagaimana misi SDN Gedangsewu 3?

⁵¹ Mohammad Arif Amiruddin Jabbar, "Analisis Visual Kriya Kayu Lame Di Kampung Saradan Desa

		12. Bagaimana tujuan berdirinya SDN Gedangsewu 3? 13. Apa yang melatar belakangi visi misi SDN Gedangsewu 3?
--	--	---

Tabel 3.3 Intrumen Wawancara Dengan Guru Kelas 1

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>drill and practice</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa bapak/ibu lama mengajar di sekolah ini? 2. Sudah berapa bapak/ibu lama mengajar di kelas ini? 3. Berapa jumlah peserta didik yang belajar dikelas ibu/bapak saat ini? 4. Bagaimana hasil belajar belajar siswa dalam membaca ? 5. Bagaimana kualitas membaca siswa pada saat ini ? 6. Metode pembelajaran apa yang ibu/bapak ketahui saat ini ? 7. Apa metode pembelajaran yang bapak/ibu sering gunakan ? 8. Bagaimana respon siswa terhadap metode pembelajaran yang bapak/ibu gunakan ? 9. Pernahkan ibu menggunakan metode <i>drill and practice</i> dalam pembelajaran ? 10. Pernahkah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam melaksanakan metode tersebut ? 11. Apa kesulitan/kendala yang sering ibu/bapak alami ? 12. Bagaimana cara ibu/bapak menyelesaikan masalah/kesulitan tersebut ?

Tabel 3.4 Instrumen Wawancara Dengan Siswa Kelas 1

No.	Aspek	Butir Pertanyaan
1	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>drill and practice</i> oleh guru di dalam kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa guru yang mengajar di kelas 1 ? 2. Bagaimana cara guru dalam mengajar di dalam kelas ? 3. Apakah kamu saat ini lancar dalam membaca ? 4. Pernahkah kamu diajari membaca oleh guru di kelas?

		<p>5. Bagaimana cara guru tersebut dalam mengajari kamu membaca ?</p> <p>6. Bagaimana perasaanmu ketika diajari membaca oleh guru tersebut ?</p> <p>7. Pernahkah kamu merasa bosan dalam belajar membaca ?</p> <p>8. Bagaimana cara kamu mengatasi rasa bosan ketika belajar membaca ?</p> <p>9. Apa kesulitan yang sering kamu alami dalam belajar membaca ?</p>
--	--	---

2. Instrumen Observasi

Tabel 3.5 Instrumen Observasi

No	Aspek Yang diamati
1.	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran. (<i>drill and practice</i>)
2.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar
3.	Guru menyusun skenario pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan peserta didik
4.	Guru menyusun skenario pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran
5.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kepada siswa
6.	Guru melakukan apersepsi yang sesuai dengan materi Pembelajaran
11.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan siswa
12.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif
13.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien
14.	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran
15.	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis yang benar dan lancar
16.	Guru memantau kemajuan belajar siswa
17.	Guru melaksanakan evaluasi akhir sesuai dengan kompetensi siswa

3. Instrumen Dokumentasi

Tabel 3.6 Instrumen Dokumentasi

No.	Dokumen yang Dibutuhkan
1.	Profil lembaga SDN Gedangsewu 3
2	Kepegawaian
3	Program kerja SDN Gedangsewu 3
4	Struktur organisasi sekolah
5	Foto kegiatan guru
6	Foto kegiatan siswa di dalam kelas
7	Foto proses KBM di kelas

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada dasarnya pemeriksaan keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakantidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.⁵²

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang telah diperoleh.⁵³ Sebagai alat analisis data perlu menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi data digunakan sebagai proses menetapkan kepercayaan dan konsistensi data, serta menjadi alat bantu analisis data di lapangan. Kegiatan triangulasi mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Triangulasi menurut

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 320

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kkualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), ,270

Mantja dapat digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara dengan beberapa informan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.⁵⁴

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah mencari kebenaran informasi melalui berbagai sumber memperoleh data⁵⁵. Dengan triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵⁶ Dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Peningkatan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan benar atau tidak dengan melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai macam referensi ataupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin tajam.⁵⁷ Peneliti

⁵⁴ Ibid, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik*, 218

⁵⁵ Ibid, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori Dan Praktek.*, 219

⁵⁶ Andarusni Alfansur Dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Pnerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" *Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5,No. 2, Desember 2020, 146-150

⁵⁷ Anild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di BidangKesehatan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020, 145-151

meningkatkan ketekunan dengan membaca berulang-ulang data yang diperoleh dan membandingkannya dengan referensi yang ada.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Briklen analisis data merupakan sebuah proses pencarian sistematis untuk apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar peneliti bisa menyajikan hasil penelitian yang ia dapatkan kepada orang lain.⁵⁸

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari berbagai tahap dalam penelitian kualitatif yang memiliki fungsi yang sangat penting. Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka hasil penelitian tersebut harus melalui proses analisis data terlebih dahulu. Maksud dari analisis data untuk menjabarkan data dan menggodok data mentah membentuk sebuah data yang bisa didefinisikan dan bisa dipahami lebih rinci serta mendapat pengakuan dalam sudut pandang yang sama. Hasil analisis data yang bagus adalah data olahan yang sesuai serta diartikan sama dan tidak menumbuhkan sudut pandang yang berbeda.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Hubberman yaitu model interaktif. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman terdiri atas tiga tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

⁵⁸ Sukamulya Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang”, Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014, 38

⁵⁹ Suharmi Ariknto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah mengumpulkan/merangkum data.⁶⁰ Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas kedalam matriks kategorisasi.⁶¹ Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang diperoleh ke dalam kategorisasi sesuai focus penelitian.⁶²

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari periode penelitian yang berupa jawaban terhadap focus penelitian.⁶³ Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah disajikan dalam tabel kategorisasi. Sehingga menjadi penelitian yang menjawab permasalahan yang ada.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan terdiri dari menyusun rancangan penelitian,

⁶⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humaika, 2011), 158.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247

⁶² Ibid, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 249

⁶³ Ibid, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 17

memilih lapangan penelitian, observasi masalah, menjalin hubungan baik dengan guru, siswa, dan sekolah tempat penelitian.

2. Tahap lapangan terdiri dari observasi kepada guru kelas dan siswa
3. Tahap analisis data berupa menganalisis hasil tertulis siswa yang menjadi subjek penelitian satu per satu sehingga dapat dibuat rangkuman dan kesimpulan kesulitan masing-masing subjek penelitian pada setiap butir soal maupun keseluruhan.⁶⁴

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) , 85-103